

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia yang dapat menyebabkan mortalitas, salah satunya di Indonesia. Pada tahun 2018, kasus tuberkulosis di Indonesia memasuki dua pertiga total kasus terbesar di dunia, dengan prevalensi sebesar 8% (World Health Organization, 2019).

Tuberkulosis disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (*M. tuberculosis*) dan dapat menyerang beberapa organ, salah satunya organ paru-paru. Studi pada tahun 2003 di Johannesburg dan tahun 2018 di Manila menunjukkan bahwa penderita tuberkulosis paru dapat mengalami koinfeksi oleh bakteri lain. Infeksi sekunder tersebut dapat terjadi akibat rendahnya status gizi dan tingginya prevalensi penyakit pernapasan di suatu daerah. Salah satu bakteri penyebab infeksi sekunder tersebut adalah *Streptococcus pneumoniae* (*S. pneumoniae*). *S. pneumoniae* adalah bakteri Gram positif yang menyerang saluran pernapasan. Beberapa penyakit yang disebabkan oleh infeksi *S. pneumoniae* antara lain otitis media, meningitis, sepsis, dan pneumonia (Schleicher & Feldman, 2003; Shimazaki et al., 2018; Varaine & L Rich, 2014; Weiser et al., 2018).

Penelitian sebelumnya tentang koinfeksi *M. tuberculosis* dengan *S. pneumoniae* di Rumah Sakit San Lazaro, Manila, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 penderita tuberkulosis paru mengalami koinfeksi *S. pneumoniae* sebanyak 37 pasien (7.9%) (Shimazaki et al., 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis studi literatur dari berbagai sumber, dengan meninjau beberapa buah jurnal untuk mengetahui prevalensi koinfeksi *S. pneumoniae* pada pasien tuberkulosis. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil studi literatur dengan judul Prevalensi *Streptococcus pneumoniae* pada Pasien Tuberkulosis dengan Hasil Basil Tahan Asam (BTA) Positif dan Negatif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana prevalensi *S. pneumoniae* pada pasien tuberkulosis BTA positif dan negatif?
2. Bagaimana perbandingan hasil prevalensi *S. pneumoniae* pada pasien tuberkulosis BTA positif dan negatif?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis gambaran prevalensi *S. pneumoniae* pada pasien tuberkulosis BTA positif dan negatif.
2. Untuk menganalisis perbandingan hasil prevalensi *S. pneumoniae* pada pasien tuberkulosis BTA positif dan negatif.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pengkajian dan analisis tentang *S. pneumoniae* pada pasien tuberkulosis BTA positif dan negatif.

1.4.2. Bagi Institusi

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik tentang prevalensi *S. pneumoniae*, dapat menjadi sumber baca dan referensi bagi kalangan yang akan meneliti lebih lanjut tentang topik yang berhubungan dengan studi literatur di atas.